

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL
PADA REMAJA BERJERAWAT**

SKRIPSI

Florencia Angelizta

21.E1.0154



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2025

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA BERJERAWAT

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Florencia Angelizta
21.E1.0154



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecemasan sosial pada remaja berjerawat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kecemasan sosial pada remaja berjerawat. Alat ukur yang digunakan adalah *Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)* untuk mengukur harga diri dan *Liebowitz Social Anxiety Scale-Self Report (LSAS-SR)* untuk mengukur kecemasan sosial. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 106 remaja perempuan berusia 16–18 tahun yang memiliki jerawat aktif. Uji korelasi Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, maka tidak terdapat hubungan antara harga diri dan kecemasan sosial pada remaja berjerawat. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain di luar harga diri kemungkinan memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi tingkat kecemasan sosial pada remaja dengan kondisi kulit tersebut.

Kata kunci: harga diri, kecemasan sosial, remaja, jerawat

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and social anxiety in adolescents with acne. This study used a quantitative approach with a correlational design. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between self-esteem and social anxiety in adolescents with acne. The measuring instruments used were the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) to measure self-esteem and the Liebowitz Social Anxiety Scale-Self Report (LSAS-SR) to measure social anxiety. The sampling technique was purposive sampling with a total of 106 female adolescents aged 16–18 years who had active acne. The Spearman correlation test was used to analyze the relationship between the two variables. The results showed that the hypothesis was rejected, so there is no relationship between self-esteem and social anxiety in adolescents with acne. This finding indicates that other factors beyond self-esteem may have a greater role in influencing the level of social anxiety in adolescents with this skin condition.

Keywords: self-esteem, social anxiety, adolescents, acne

